

BAB II
GAMBARAN UMUM PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
Tbk CAB. BANGKINANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Ide konkrit didalam pemikiran pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari sebuah acara lokakarya “ *Bunga Bank dan Perbankan*” yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 19-22 Agustus 1990 di Cisarua Bogor. Lokakarya tersebut tidak memberikan suatu keputusan yang akhir tentang status hukum bunga bank tersebut. Namun tatkala K.H Hasan Basri (ketika menjabat sebagai ketua MUI) mengusulkan pendirian Bank berdasarkan Syariah Islam, semua peserta lokakarya mencapai kata sepakat untuk mendirikan bank tersebut.¹²

Lokakarya tersebut merekomendasikan kepada MUI untuk mengambil prakarsa penyempurnaan. Penyempurnaan yang dimaksud itu adalah konsep perbankan bebas bunga dari segi konsepsional, teknis, administratif, manajemen, dan hukum sesuai dengan syariah.

Ide ini kemudian dipertegas dalam MUNAS IV di Hotel Sahid Jaya Jakarta tanggal 22-25 Agustus 1990. Setelah MUNAS IV, MUI membentuk kelompok kerja (POKJA), untuk kelancaran pelaksanaan tersebut POKJA membuat tim kecil “Penyiapan Buku Panduan Tanpa Bunga” yang diketahui Dr. Amin Azis dengan anggota M. Syahrul Ralis Siregar, A. Malik dan Zainal Bahar Noor, SE tim kecil ini diperkuat oleh; In Abdul Azis kunjoadji, Drs.

¹²Adrian Sutedi, *Pebankan Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009) h. 6

Fuadi Mourad, Chalid Hasibuan BA, Jimly Assiddeclie NLA, dan Abdul Manan MBA.¹³

Tugas penting yang dilakukan oleh tim Perbankan MUI disamping pendekatan-pendekatan dan konsultasi dengan pihak terkait adalah menyelenggarakan penelitian calon staf melalui “Manajemen Development Program” yang diselenggarakan oleh lembaga Pengembang perbankan Indonesia (LPPI), sekarang Institute Banking Indonesia di Jakarta. Acara ini dibuka tanggal 29 Maret 1991 oleh menteri keuangan Drs Nasruddin Sumintapura MA.¹⁴

Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) juga memiliki peran aktif dalam pembentukan Bank Muamalat Indonesia, dimana dari ICMI dibentuk beberapa tim yaitu: Tim Pendanaan diketahui oleh Dr In M. Amin Aziz, Tim Hukum diketahui oleh Drs Nasrudin Sumintara, Tim anggaran dan komposisi Manajemen diketahui oleh Drs. Rahmat Saleh.

Pada tanggal 27 Agustus 1991, Tim Perbankan MUI mengadakan pertemuan dengan mantan Presiden RI ke-2 H.M. Soeharto, di Bina Graha. Dalam pertemuan tersebut bapak H.M Soeharto dan H. Sudharmono berkenan menjadi pemrakarsa dan merencanakan pertemuan dengan para pengusaha pada tanggal 11 Oktober 1991 di Bogor. Pada pertemuan Bogor juga disepakati bahwa Bank Islam yang akan dibentuk itu diberi nama Bank Muamalat Indonesia disingkat BMI.

¹³ Rahmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), h. 488

¹⁴ *Ibid.*

Pada pertemuan Presiden dengan para pengusaha muslim di Bogor terkumpul dana 106 miliar. Diantara para pengusaha muslim yang turut dalam penggalangan dana tersebut DR. Sukamdi Gitosarjono, Probosutejo, M. Hasan, Abdul Latif Agus dan banyak lagi pengusaha yang tercantum dalam 227 pemegang saham pendirian Bank Muamalat. Di samping itu terkumpul dana 70 miliar pada pertemuan pengusaha dengan pertemuan beberapa menteri di Hotel Sahid atas prakarsa Bapak Ginanjar Kartasasmita (ketika itu menjabat sebagai Menteri)

Berdasarkan laporan keuangan, tercatat komposisi kepemilikan saham PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel II.1 Kepemilikan saham PT. Bank Muamalat Indonesia

NO	Nama	Total lembar saham	Presentase
1.	Islamic Development Bank	229,746,116	28.01%
2.	Boudyan Bank Kuwait	174,550,281	21.28%
3.	Atwill Holdings Limited	125,550,281	15.32%
4.	Abdul Rahim	55,000,000	6.71%
5.	Rizal Ismail	45,000,000	5.49%
6.	Drs. H. Abbas Adhar	26,267,296	3.25%
7.	IDF Foundation	24,437,039	2.98%
8.	BMF Holdings Limited	24,437,039	2.98%
9.	Badan Pengelola ONHI	19,990,000	2.44%
10.	Masyarakat	94,787,775	11,56%
	Jumlah	820,251,749	100.00%

Sumber : BMI Cabang bangkinang

Setelah lebih kurang setahun tercetusnya ide pendirian Bank tanpa bunga, pada tanggal 1 November 1991 terlaksana penandatanganan akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk di Hotel Sahid Jaya dihadapan notaries Yudoparipurno SH dengan akte notaries NO. 1 tanggal 1 november

1991 dan izin Menteri Kehakiman No. C2.2413.HT.01. tanggal 21 Maret 1992. Berita Negara RI.

Tanggal 28 april 1992 No. 34 Surat Menteri Keuangan RI.No.1223/MK.013/1991 tanggal 1991 dan izin usaha berdasarkan keputusan Menteri RI. No.430/MK.013/1992 tanggal 24 april 1992, BMI mulai beroperasi dengan modal Rp. 500.000.000.000

Pada hari jum'at 27 Syawal 1412 H, bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1992 Menteri keuangan dengan dihadiri Gubernur Bank Indonesia dengan upacara "soft opening" yang diadakan di gedung Arthaloka di jalan Jenderal sudirman No. 12. Jakarta.

Acara resmi "grand opening" diadakan dua minggu setelah itu, Jum'at 12 Dzulko'idah 1412 H bertepatan dengan 15 mei 1992 di Puri Agung Hotel Jaya. Peresmian tersebut diawali dengan sambutan Sudharmono SH (ketika menjabat sebagai wakil Preseiden) yang sekaligus menandatangani prasati berdirinya Bank pertama di Indonesia yang dioperasikan dengan konsep syariah.¹⁵

Adapun landasan hukum operasi Bank Syariah di Indonesia diatur dalam UU No. 10 tahun 1998 sebagai revisi UU No. 7 tahun 1992, yaitu pada pasal 1 angka 4, 12,13, dan 23, pasal 6 huruf m, pasal 7 huruf c, pasal 8, pasal 11, pasal 13, pasal 29 angka 3. Dalam pasal 13 UU No. 10 tahun 1998 dikatakan:

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan

¹⁵*Ibid*

kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pihan pemindahan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wal iqtina).¹⁶

UU ini dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang Bank bagi hasil, yang secara jelas memberikan batasan bahwa Bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil. Lebih lanjut dalam penjelasan PP disebutkan bahwa “yang melakukan prinsip bagi hasil adalah prinsip muamalat dalam melakukan usaha Bank.

B. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Cabang Bangkinang

Sampai tahun 2012 Bank Muamalat telah hadir di 11 titik di Riau yakni, kantor cabang Pekanbaru, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dumai, KCP Duri, KCP Panam, Kantor Kas Jalan Nangka, Kantor Kas Jalan Riau, kantor kas PT Chevron, Kantor Kas RS Ibnu Sina, Kantor Kas Kerinci, Kantor Kas Siak dan KCP Bangkinang kecamatan Kampar, kabupaten Kampar provinsi Riau yang beralamat di jalan sudirman.

Bank Muamalat sudah hadir di Kampar sejak tahun 2003 dengan status kantor kas. Sejak 01 Maret 2012 ijin dari Bank Indonesia untuk peningkatan status Kantor kas menjadi Kantor Cabang Pembantu Bangkinang diresmikan tanggal 19/04/2012 .

¹⁶Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta : PT. Grafika, 2005) h. 3

PT. Bank Muamalat Indonesia, memperkokoh keberadaannya di kabupaten kampar dengan meresmikan Kantor Cabang Pembantu Bangkinang (Kampar). Peresmian dilakukan oleh Bupati Kampar yang diwakili oleh sekretaris daerah kabupaten kampar DRS. H. Azwan M. si di Bank Muamalat Kantor Cab. Bangkinang jl. Sudirman Bangkinang dan disaksikan oleh Brand Manager Bank Muamalat Indonesia cabang Pekanbaru Nelly Sumarni, pimpinan Bank Muamalat kantor cabang pembantu Bangkinang dan sejumlah tokoh masyarakat, ulama, cendikiawan, dan sebagian besar masyarakat Bangkinang. Setelah sebelumnya PT. Bank Muamalat Indonesia telah ada di pekanbaru pada tanggal 4 mei 2000.¹⁷

Dengan dibukanya Bank Muamalat Cabang Bangkinang, masyarakat Kampar umumnya dan masyarakat muslim khususnya, dapat menjadikan Bank Muamalat sebagai alternatif lain dalam melakukan hubungan perbankan selama ini hanya terfokus pada Bank Konvensional. Disamping itu bank ini juga mengarahkan usahanya untuk membantu kalangan masyarakat ekonomi lemah.

Ada beberapa hal yang memotivasi dibukanya Bank Muamalat di Bangkinang, yaitu:

1. Merupakan strategi bank untuk memperluas jaringan, karena hal ini akan menambah erat hubungan antara bank dengan nasabah.
2. Kampar merupakan muslim area

¹⁷Tomi Agusta, (Pegawai Bank Muamalat, Customer Service) *Wawancara*, Bangkinang, 3 Desember 2014

3. Merupakan permintaan dari masyarakat Kampar
4. Melihat perkembangan Kampar yang semakin produktif

Tujuan dari pendirian Bank Muamalat Cabang Bangkinang ini bukan hanya untuk mengejar laba, akan tetapi tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan ekonomi umat berdasarkan prinsip Ekonomi Islam dan bisa menjadi rumah sendiri bagi masyarakat terutama masyarakat kabupaten Kampar.¹⁸

C. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

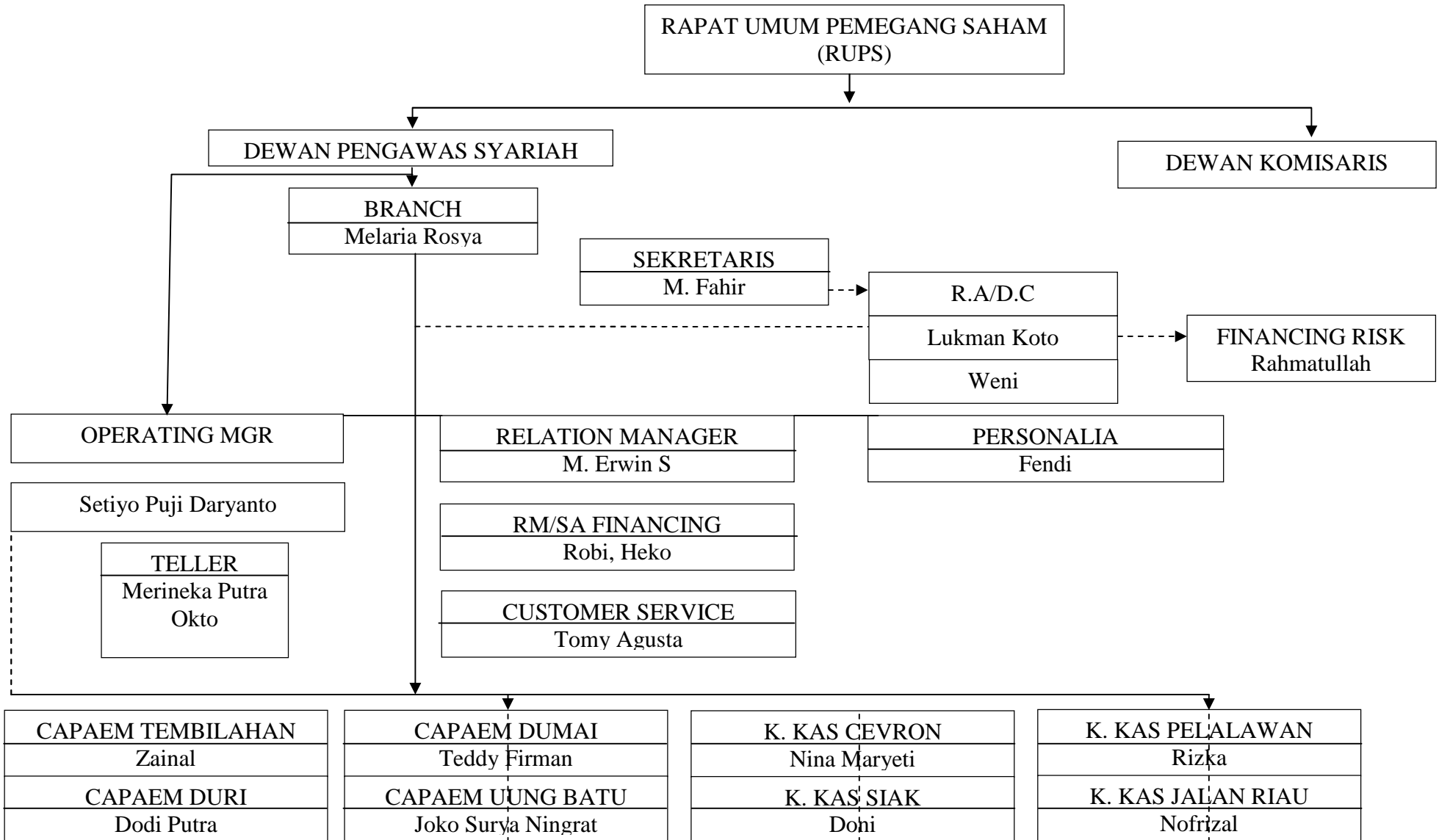
Visi : "Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, yang dominan di pasar dan dikagumi di pasar nasional"

Misi : "Menjadi role model lembaga keuangan di dunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan manajemen yang unggul, orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stake holder".

¹⁸Www. Riau Pos. Com

D. Struktur Organisasi

Gambar II. 1



Adapun gambaran umum uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempati dari struktur adalah¹⁸:

1. Kepala cabang

Bertujuan mengelola operasional cabang berdasarkan system syariah secara efektif dan efisien untuk tercapainya :

- a. Target operasional yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif
- b. Pemberian pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan.
- c. Pelayanan yang prima kepada nasabah (cutumer servise)

2. Manajer pemasaran

Bertugas membantu pimpinan cabang dalam melaksanakan operasional cabang di bidang pemasaran berdasarkan system syariah dan ketentuan yang berlaku secara efektif dan efisien, untuk tercapainya :

- a. Terlaksananya kegiatan pemasaran produk dan jasa-jasa Bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- b. Target operasional cabang yang meliputi : penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif.
- c. Terlaksananya pemberian pembiayaan yang aman dan sesuai kebutuhan nasabah.
- d. Terlaksananya pelayanan yang prima terhadap nasabah/investor.

¹⁸*Dokumentasi Bank Muamalat.*

3. Manajer operasi

a. Ringkasan tugas:

- 1) Mengelola secara optimal sumber daya bidang operasi agar dapat mendukung kelancaran operasional cabang.
- 2) Membuat rencana dan sasaran kerja tahunan cabang.
- 3) Melakukan pengecekan pemenuhan prasyarat/syarat pembiayaan berdasarkan surat penegasan persetujuan (SP3) dan akad pembiayaan.
- 4) Melakukan rekomendasi disetujui/ditundanya pencairan pembiayaan yang telah dilakukan.
- 5) Melakukan pemantauan terhadap kualitas aktiva produktif dan menginformasikan hasilnya kepada pimpinan cabang serta manajer pemasaran.

4. Administrasi pembiayaan

Ringkasan tugas:

- 1) Melakukan pengecekan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan prasyarat/syarat yang telah disepakati.
- 2) Monitoring ketertiban pelaksanaan pembayaran kewajiban nasabah.
- 3) Melakukan administrasi jaminan pembiayaan.
- 4) Monitoring kewajiban nasabah yang telah jatuh tempo untuk diinformasikan kepada manajer operasi dan diteruskan kepada manajer pemasaran untuk ditindak lanjuti.

5. Teller

Ringkasan tugas :

- 1) Melayani penyetoran tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat.
- 2) Melayani penarikan tunai dan non tunai dengan benar dan cepat memperhatikan batas wewenang yang dimiliki.
- 3) Menyerahkan cek/bilyet giro, slip penarikan serta bloter kepada manajer operasi untuk diperiksa.
- 4) Menyortir dan mempersiapkan bundelan uang tunai yang akan dilabel.
- 5) Mengkompilasi daftar penerimaan dan pengeluaran kas, menghitung saldo kas akhir hari dan mencocokkan dengan jumlah fisik saldo uang tunai yang ada dalam bax-nya sendiri.

6. Pelaksanaan operasi-petugas administrasi (Transfer)

Ringkasan tugas

- 1) Melaksanakan pemeriksaan ulang atas semua transaksi keluar/masuk setiap akhir hari.
- 2) Menata usahakan persediaan blangko note kredit/note debit.
- 3) Memeriksa kebenaran /kebocoran antara fisik blangko note kredit/note debit dengan kartu persediaan.
- 4) Mem-file berkas-berkas transfer
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang di tunjuk oleh atasan.

7. Pelaksana umum (Logistik)

Ringkasan tugas:

- 1) Mengadministrasi pengadaan peralatan /perlengkapan kantor yang telah mendapatkan persetujuan kepala cabang atau pejabat berwenang.
- 2) Menerima dan mengadministrasi persediaan barang kebutuhan kantor.
- 3) Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan peralatan/perlengkapan kantor, kendaraan dinas, dan harta bank lainnya.

8. Customer service

Ringkasan tugas:

- 1) Memberikan penjelasan kepada nasabah/calon nasabah atau investor mengenai produk Bank Muamalat dan syarat-syarat maupun tata cara prosedurnya.
- 2) Melayani pembukaan rekening giro dan tabungan, sesuai permohonan investor.
- 3) Melayani permintaan buku cek/bilyet giro.
- 4) Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran baik rekening giro maupun tabungan.
- 5) Melayani penutupan rekening giro baik atas permintaan investor sendiri, karena ketentuan Bank (yang telah disepakati investor) maupun karena peraturan Bank Indonesia.
- 6) Melayani permohonan penerbitan dan pencairan deposito berjangka dari investor.

E. Produk (Simpanan dan Pembiayaan) Bank Muamalat Indonesia

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding Products*)

a. Shar'e

Share adalah tabungan instan investasi syariah yang memadukan kebutuhan akses ATM, debit dan *phone banking* dalam satu kartu serta dapat dibeli di kantor pos seluruh Indonesia.

Hanya dengan Rp 125.000 langsung dapat diperoleh satu kartu Shar'e dengan saldo awal tabungan Rp100.000, sebagai sarana menabung berinvestasi di Bank Muamalat. Shar'e dapat dibeli melalui kantor pos. diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif.

Tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan fasilitas Sala Muamalat. (phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi *history* transaksi, transfer antara rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).

b. Tabungan Ummat

Merupakan investasi tabungan dengan akad *Mudharabah* di Counter Bank Muamalat diseluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh Counter Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan Ummat dengan Kartu Muamalat juga berfungsi sebagai akses debit di seluruh *Merchant* Debit BCA/PRIMA diseluruh Indonesia.

c. Tabungan Haji Arafah

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan dengan fasilitas asuransi jiwa, insyaallah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin.

d. Deposito *Mudharabah*

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan Badan Hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

e. Deposito *Fulinves*

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu enam dan 12 bulan dengan nilai nominal minimal Rp 2.000.000,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat. Nasabah memperoleh bagi hasil yang menarik tiap bulan.

f. Giro *Wadi'ah*

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek,

bilyet, giro, dan pemindahbukuan. Diperuntukkan baginasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan fasilitas kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, akses di lebih dari 18.000 *Merchant* DebitBCA/PRIMA dan fasilitas Sala Muamalat. (phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi *history* transaksi, transfer antar rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).

g. Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

2. Produk penyaluran Dana

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penghimpunan dana, Bank Muamalat juga melakukan kegiatan penyaluran dana dengan istilah

pembiayaan. Pembiayaan ini terbagi menjadi pembiayaan modal kerja, investasi dan pembiayaan aneka barang (Rumah dan kios).

a. Produk Pembiayaan aneka barang (asset) terdiri dari: KPR Muamalat IB merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan hunian sesuai prinsip syariah, pembiayaan ini digunakan untuk pembelian rumah , apartemen, ruko dan kios. Auto muamalat untuk pembiayaan kendaraan, dan Pembiayaan anggota koperasi. kebutuhan pembiayaan tersebut dapat dipenuhi dengan cara, antara lain:

- 1) Prinsip bagi hasil: *Musyarakah Mutanaqisah*
- 2) Prinsip jual beli : *Murabahah Dan*
- 3) Prinsip sewa : *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*

b. Produk dalam pembiayaan modal kerja antara lain: pembiayaan LKM syariah yang ditujukan kepada Lembaga keuangan Mikro syariah (BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan, pembiayaan rekening koran syariah, yang digunakan untuk membiayai bahan baku dan mencairkan serta melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan nasabah. kebutuhan pembiayaan tersebut dapat dipenuhi dengan cara, antara lain:

- 1) Prinsip Bagi hasil : *Mudharabah, Musyarakah.*
- 2) Prinsip Jual beli: *Murabahah, Salam*

c. Produk pembiayaan investasi antara lain: produk pembiayaan investasi yang dapat digunakan untuk pembelian atau penyewaan tempat usaha, peralatan investasi (mesin, kendaraan alat berat) dan pembangunan.

kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan cara, antara lain:

- 1) Prinsip bagi hasil : *Mudharabah, Musyarakah*
- 2) Prinsip Jual beli : *murabahah, istishna*
- 3) Prinsip Sewa: *Ijarah Atau Ijarah Muntahiya Bittamlik*

3. Jasa Layanan(Services)

a. ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon.

b. Sala Muamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi ,transfer antara rekening, serta mengubah PIN.

c. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah(ZIS)

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS ,baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat diseluruh cabang Bank Muamalat.

d. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, collection, standing instruction, Bank draft*, referensi Bank.¹⁹

¹⁹Website Resmi Bank Muamalt Indonesia, *Produk Dan Pelayanan Muamalat*, <http://www.muamalatbank.com/index.php/home/produk/giro-institusi>, (diakses 22 November 2014)